

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Diagnosis Dan Kode ICD-10 Antara Resume Medis Dan Sertifikat Sebab Kematian Di RSUD Dr. Saiful Anwar, Sefvira Dwi Septiadi NIM G41220669, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Pembimbing).

Resume medis menyediakan informasi detail mengenai proses perawatan dan diagnosis selama pasien dirawat, sedangkan sertifikat sebab kematian mencakup identitas pasien, waktu dan lokasi kematian, serta penyebab kematian berdasarkan hasil pemeriksaan medis. Kesesuaian kedua dokumen ini menjadi indikator kualitas data kesehatan. RSUD Dr. Saiful Anwar sebagai rumah sakit rujukan tersier, didapatkan dari 41 rekam medis yang diidentifikasi, hanya 66% yang sesuai, sedangkan 34% rekam medis belum sesuai. Ketidaksesuaian ini dapat menyebabkan ketidaklengkapan dokumentasi yang bertentangan dengan Permenkes Nomor 129 Tahun 2008 tentang standar kelengkapan rekam medis 100%. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian diagnosis dan kode ICD-10 antara resume medis dan FKPK berdasarkan faktor *Motivation*, *Opportunity*, dan *Ability*.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan tiga faktor utama. Faktor *Motivation* (motivasi) yaitu belum diterapkannya sistem *punishment*. Faktor *Opportunity* (peluang) yaitu belum tersedianya SOP spesifik terkait pengisian sertifikat kematian. Faktor *Ability* (kemampuan) yaitu penundaan pengisian dokumen, perbedaan persepsi diagnosis pasien antar petugas, dan ketiadaan pelatihan khusus mengenai pengisian resume medis dan sertifikat kematian. Rekomendasi yang disarankan agar RSUD Dr. Saiful Anwar menyusun SOP terkait pengisian sertifikat kematian yang terstandar dan re-sosialisasi terkait pedoman pengisian resume medis, meningkatkan koordinasi antar perekam medis dan dokter untuk memastikan kesesuaian dianosis pada resume medis dan sertifikat kematian.